

RINGKASAN

Pendahuluan

Pendidikan tinggi dituntut berkiprah sebagai lembaga riset yang mampu menghasilkan inovasi yang berdampak bagi kemajuan di bidang pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas masyarakat, bangsa, dan negara. Beberapa usaha yang telah ditempuh oleh bangsa Indonesia di antaranya melalui berbagai pelatihan, lokakarya, seminar dan juga melalui penerapan berbagai strategi, program dan metode, akan tetapi hasilnya belum maksimal. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan model Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Konsep dasar MBS adalah pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada penyelenggara pendidikan untuk mengelola segala sumber daya yang ada agar efektif dan efisien dalam rangka pengambilan keputusan dengan melibatkan partisipasi seluruh pemangku kepentingan. MBS memberikan otonomi yang relatif luas kepada penyelenggara pendidikan, dalam hal ini kepala sekolah diberikan keleluasaan dalam merancang dan menjalankan program sekolah sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan, serta sekolah diberikan kesempatan untuk berkreasi dan keleluasaan dalam menyelesaikan dinamika permasalahan yang dihadapi. Untuk mendukung pengambilan keputusan secara efektif dan efisien tersebut, diperlukan perencanaan yang terukur berdasarkan analisis kebutuhan, serta pelaksanaan yang sesuai dengan yang direncanakan yang dikendalikan dengan mengadakan evaluasi secara terpadu dan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif evaluasi program. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah dengan observasi atau pengamatan terhadap obyek penelitian, wawancara terhadap key informan dan informan pendukung, serta langkah selanjutnya dengan melalui studi dokumentasi. Penelitian dilakukan di SMAN 61 Jakarta.

Hasil penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi program implementasi MBS pada penelitian ini, diperoleh beberapa hasil yaitu: komponen konteks dalam hal landasan yuridis / legalitas formal, visi, misi dan tujuan program MBS SMAN 61 Jakarta adalah sesuai dan cukup memadai. Komponen *input* dalam hal kurikulum dan program pembelajaran, tenaga kependidikan, siswa, sarana prasarana, keuangan dan pembiayaan program MBS di SMAN 61 Jakarta memiliki tingkat kesiapan yang tinggi. Sedangkan komponen proses dalam hal sosialisasi MBS, kemitraan sekolah, merumuskan kembali peraturan sekolah, menerapkan prinsip-prinsip MBS yang baik, mengklarifikasikan fungsi dan aspek manajemen pendidikan (sekolah) MBS di SMAN 61 Jakarta termasuk dalam kategori baik. Komponen produk dalam hal program unggulan peningkatan mutu MBS SMAN 61 Jakarta dalam kategori baik.

Penelitian ini mengevaluasi implementasi program MBS sesuai dengan teori-teori yang sudah disampaikan para ahli dan hasil penelitian ini diperkuat oleh berbagai hasil penelitian yang relevan yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya.

